

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Rancangan

Perancangan Pusat Pendidikan dan Terapi Autis berawal dari keinginan untuk mewujudkan pusat pendidikan sekaligus sebagai tempat terapi untuk mewadahi aktifitas belajar mereka. Ide rancangan berasal persepsi manusia terhadap lingkungannya. Ide tersebut diaplikasikan dalam perancangan, sebagai bagian dari pendidikan dan terapi anak autis.

3.2 Identifikasi Permasalahan

Beberapa permasalahan dalam dunia pendidikan anak autis yang hingga saat ini belum mendapatkan solusi pemecahannya adalah jumlah fasilitas yang tersedia berupa sekolah anak autis, sehingga biaya yang mahal menjadi akibat selanjutnya atas permasalahan kurangnya jumlah fasilitas yang mendukung.

Jumlah anak autis yang belum terfasilitasi relatif banyak, dengan kondisi sekolah atau pusat terapi autis yang belum memenuhi standart mutu pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Perbandingan yang dapat dilakukan adalah dalam satu sekolah hanya mampu menampung 25-35 anak.

Oleh karena itu, perancangan ditujukan untuk mewadahi aktifitas dan sebagai sarana memperoleh pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut:

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

- Studi Observasi

Pengamatan langsung di lokasi yang dipilih serta lingkungan di sekitarnya, dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya di lapangan, mengenal potensi-potensi serta masalah-masalah yang ada di sana. Studi observasi dilakukan pada 2 tempat pusat pendidikan dan terapi autis. Lokasi pertama berada di Sekolah River Kid`s yang berada di Jl. Jayagrand Atas Perum UNIGA no. 41 A.



Gambar 3.2 tampak depan sekolah River`s Kid

Sumber: Dokmen pribadi.2009

Lokasi kedua berada di kawasan dalam Universitas Negeri Malang, yaitu Sekolah Autis Laboratorium, Jl. Surabaya 8 Malang.



Gambar 3.3 Sekolah Autis Laboratorium UM

Sumber: Dokumen pribadi.2009.

- Studi Literatur

Studi tentang data-data mengenai teori desain arsitektural serta data-data yang berkaitan dengan terapi dan pendidikan bagi anak autis yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan lain-lain.

- Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan penghimpunan, penyusunan, serta pemberian keterangan tentang suatu perihal yang terkandung dalam rekaman-rekaman yang diperoleh, dikutip dan disaring (baik di lapangan, perpustakaan, arsip-arsip atau tempat lain).

3.4 Analisis

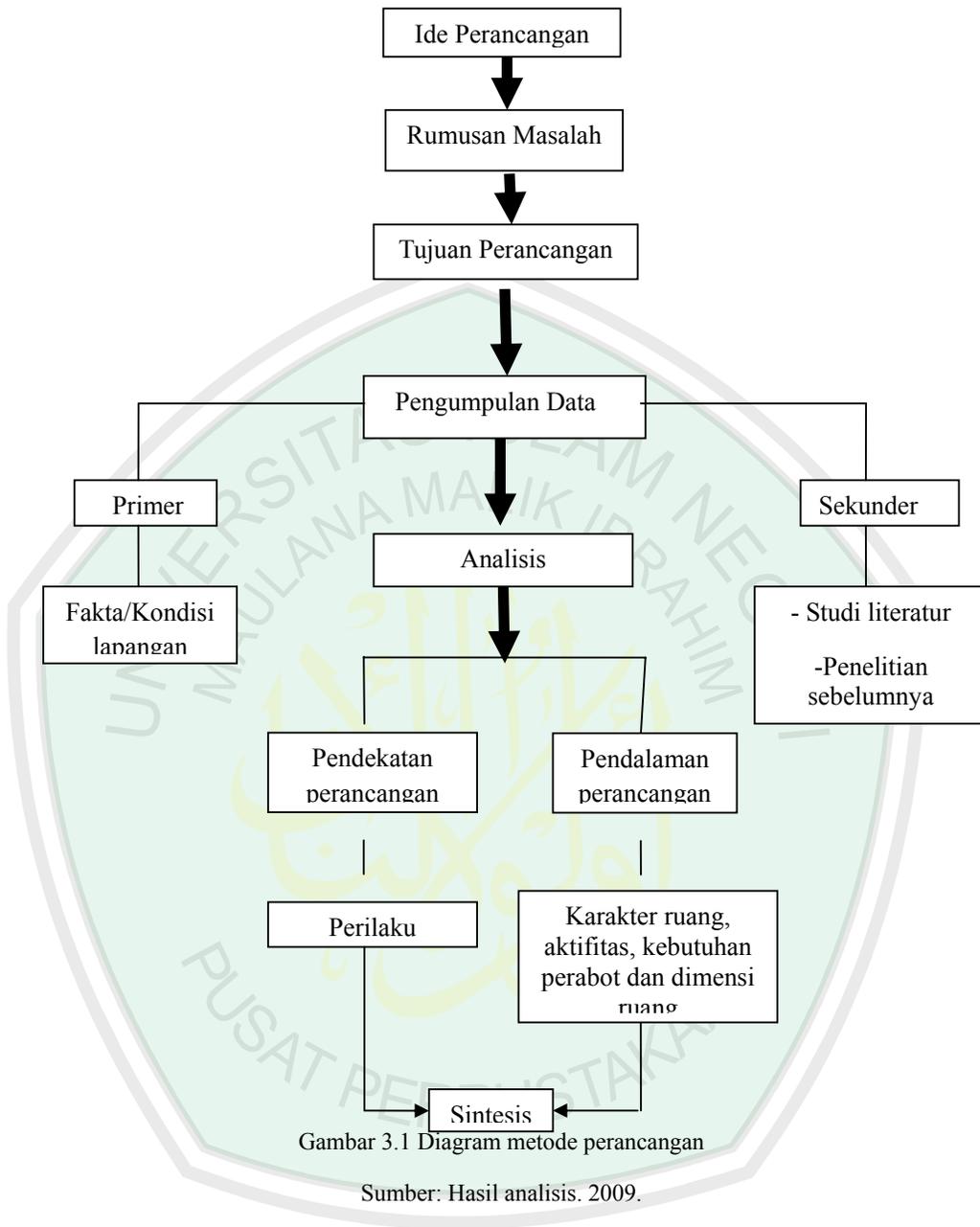
Analisis terhadap perancangan dilakukan untuk mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan yang ada. Beberapa alternatif yang dihasilkan tersebut, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam perancangan.

3.5 Sintesis

Sintesis merupakan hasil penentuan dari beberapa yang digambarkan dalam tahapan analisis. Sintesis adalah rujukan dari konsep, yang pada akhirnya menjadi penentuan dalam perancangan, sehingga proses dapat berjalan dengan baik.

3.6 Skema Proses Perancangan

Untuk mencapai tujuan di atas digunakan metode pembahasan yang didasarkan pada metode perancangan, dengan alur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram metode perancangan

Sumber: Hasil analisis. 2009.